

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sarana yang baik untuk mencapai pola hidup sehat, demikian itu berolahraga dapat dilakukan dimana saja. Salah satu olahraga yang sangat digemari adalah olahraga sepakbola. Di Indonesia cabang olahraga khususnya sepakbola belumlah begitu memuaskan, dikarenakan tingkat prestasi di tanah air masih sangat memprihatinkan. Jangankan bertanding di kelas Internasional, di wilayah Asia saja masih sangat kurang prestasinya dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Permainan sepakbola di luar negeri telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini bisa kita perhatikan dengan adanya peralatan, sarana dan prasarana fasilitas olahraga khususnya pada cabang olahraga sepakbola yang dipakai, contohnya digunakannya kamera otomatis khusus untuk mengawasi pemain, teknologi garis gawang dan terutama megahnya stadion. Prestasi tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sarana dan prasarana, tetapi juga dukungan dari aspek biologis, psikologi dan lingkungan.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dimainkan menggunakan kaki, namun kadangkala menggunakan kepala dan dada. Khususnya penjaga gawang, diperbolehkan untuk menggunakan tangan dan lengan di daerah kotak enam belas meter/area *penalty*. Permainan sepakbola dapat dilakukan di lapangan terbuka dan lapangan tertutup

yang dimainkan oleh semua kalangan usia. Oleh sebab itu, sepakbola adalah permainan penuh aksi menakjubkan dan terpopuler di dunia sampai saat ini.

Prinsip dalam sepakbola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang kita. Dalam sepakbola diperlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Kemampuan menguasai permainan sepakbola adalah: menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dan penjaga gawang. Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lainnya sangat erat kaitannya. Adapun teknik dasar yang dimaksud adalah *passing*, *dribbling*, *controlling*, dan *shooting*.

Dalam hal ini *shooting* adalah salah satu cara untuk dapat mencetak gol ke gawang. Agar bola tidak melenceng ke arah gawang maka dibutuhkan teknik *shooting* yang baik dan benar. Untuk mendapatkan teknik *shooting* yang tepat diperlukan latihan yang baik dan benar, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanganan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental.

Persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapatkan pembinaan yang optimal. Sehingga berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang olahraga sepakbola mendirikan sekolah-sekolah

sepakbola sehingga dapat mendidik dan melatih generasi muda khususnya pemula menjadi pesepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara salah satu diantaranya adalah SSB PTP Wilayah I Sumut.

SSB PTP Wilayah 1 Sumut adalah salah satu SSB yang berada dalam naungan PSSI yaitu badan organisasi sepakbola terbesar di Indonesia yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi-generasi muda dan pemula. SSB PTP Wilayah 1 Sumut bertempat latihan di jalan Tembung Pasar 9. SSB PTP Wilayah 1 Sumut dipimpin oleh Drs. Ahmad Haris sebagai ketua umum, Mahmudin sebagai sekretaris, Susanti sebagai bendahara. SSB PTP Wilayah 1 Sumut memiliki fasilitas yang cukup lengkap antara lain: lapangan sepakbola, bola, cons, gawang, jaring gawang serta alat-alat latihan pendukung lainnya. SSB ini termasuk SSB tertua di kota Medan yang berdiri sejak tahun 1995, sudah berbagai kompetisi yang pernah mereka ikuti dan prestasi yang diraih, dapat dilihat pada lampiran 5.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada bulan September 2015 terhadap sekolah sepakbola PTP Wilayah I Sumut usia 13-15 tahun peneliti menemukan masalah pada Siswa SSB PTP Wilayah I Sumut. Masalah yang peneliti dapat yaitu tendangan (*shooting*) siswa yang belum tepat. Ketika peneliti mengamati SSB PTP Wilayah I Sumut melakukan latihan saat sesi *game* bahwa saat siswa melakukan *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga tidak terciptanya gol. Dari proses yang dilakukan siswa yaitu

teknik kebenaran gerak pada saat melakukan *shooting* tidak tepat sehingga bola sering melenceng ke samping gawang atau ke atas gawang. Hal ini disebabkan karena kurangnya tahapan-tahapan latihan untuk melakukan *shooting*. Dari proses latihan yang peneliti amati di SSB PTP wilayah I Sumut dalam melakukan latihan teknik *shooting* tahapan yang dilakukan kurang sempurna karena latihan yang dilakukan siswa tidak dilakukan secara bertahap dan berulang. Teknik menendang siswa juga masih banyak yang belum tepat misalnya posisi kaki terhadap perkenaan bola belum tepat. Untuk melakukan *shooting* yang benar adalah harus memperhatikan kaki tumpu, perkenaan kaki pada bola, perkenaan bola pada kaki, ayunan kaki, arah pandangan terhadap sasaran dan, *power*.

Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata tes pendahuluan berupa tes *shooting* yang peneliti lakukan terhadap siswa usia 13-15 tahun SSB PTP Wilayah I Sumut. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes awal siswa dapat diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa SSB PTP Wilayah I Sumut usia 13-15 tahun termasuk dalam kategori cukup, dapat dilihat pada lampiran 1. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* siswa SSB PTP Wilayah I Sumut perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting*nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena dibutuhkan teknik dasar, keterampilan dan kerjasama yang

baik. Selain teknik dalam permainan sepakbola juga memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi. Banyak tahapan-tahapan latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan *shooting*.

Adapun alasan peneliti ingin meneliti tentang *shooting* adalah untuk mengetahui peningkatan hasil *shooting* siswa SSB PTP Wilayah I Sumut dengan menerapkan tahapan-tahapan latihan *shooting*. Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul yakni: “Pengaruh Tahapan-tahapan Latihan Terhadap Hasil *Shooting* Pada Siswa Usia 13-15 Tahun Sekolah Sepakbola (SSB) PTP Wilayah I Sumut 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi yang menjadi masalah adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung hasil *shooting* pada siswa usia 13-15 tahun SSB PTP Wilayah I Sumut tahun 2016 ?
2. Latihan apa saja yang mendukung hasil *shooting* pada siswa usia 13-15 tahun SSB PTP Wilayah I Sumut tahun 2016?
3. Apakah tahapan-tahapan latihan *shooting* ini mendapat pengaruh terhadap hasil *shooting* pada siswa usia 13-15 tahun SSB PTP Wilayah I Sumut tahun 2016.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemui cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh tahapan-tahapan latihan *shooting* terhadap hasil *shooting* siswa SSB PTP Wilayah I Sumut tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tahapan-tahapan latihan *shooting* dapat meningkatkan hasil *shooting* sepakbola pada siswa usia 13-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) PTP Wilayah I Sumut tahun 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tahapan-tahapan latihan *shooting* dapat meningkatkan hasil *shooting* sepakbola pada siswa usia 13-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) PTP Wilayah I Sumut tahun 2016.

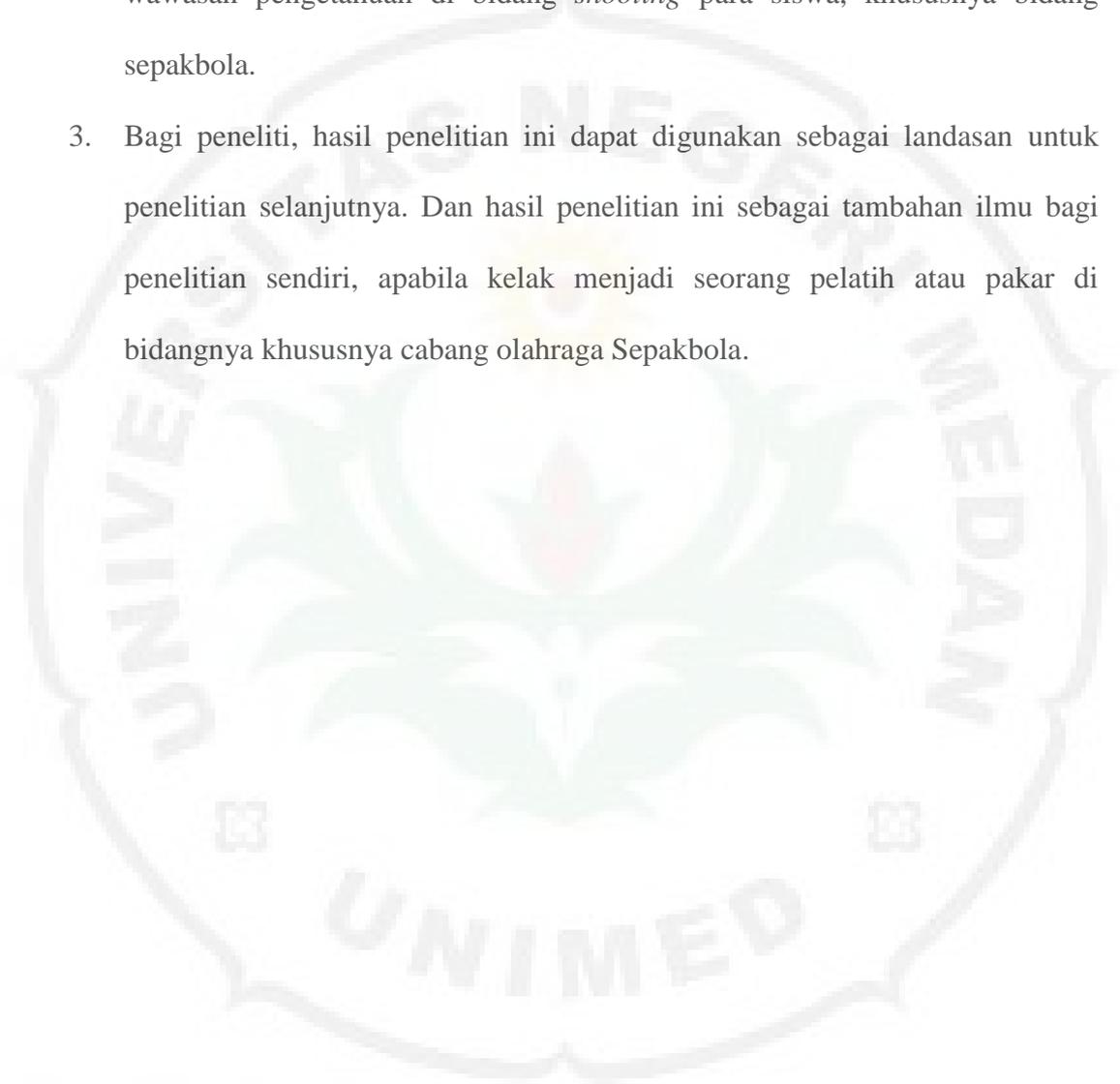
F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi para siswa, bermanfaat untuk meningkatkan hasil *shooting* yang mereka miliki sebelumnya.
2. Bagi pelatih, sebagai masukan dalam usaha pembinaan para siswa SSB PTP Wilayah I Sumut. Sehingga pelatih dapat melanjutkan atau menambah

wawasan pengetahuan di bidang *shooting* para siswa, khususnya bidang sepakbola.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya. Dan hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu bagi penelitian sendiri, apabila kelak menjadi seorang pelatih atau pakar di bidangnya khususnya cabang olahraga Sepakbola.



THE
Character Building
UNIVERSITY